

OPTIMALISASI PERAN ORANG TUA DAN GURU DALAM MENDIDIK GENERASI Z MELALUI WEBINAR PENGABDIAN MASYARAKAT

OPTIMIZING THE ROLE OF PARENTS AND TEACHERS IN EDUCATING GENERATION Z THROUGH COMMUNITY SERVICE WEBINARS

Mia Fitriah Elkarimah^{1*}, Leni Tiwiyanti¹, Siti Fuadah¹, Muthia Mubasyira¹.

¹Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

Email Koresponding: el.karimah@gmail.com

Abstract

An online webinar with the theme "Becoming Parents Who Are Ready to Make Friends with Gen Z" was organized by the Hayatinnur Islamic Education Foundation on December 7, 2024. This activity aims to increase parents' understanding of the characteristics and challenges faced by Generation Z in the digital era, as well as provide strategies for recognizing children's social-emotional aspects to shape national character. The webinar, which was held online via Zoom and broadcast live on YouTube, was attended by 67 participants consisting of parents, teachers, and the general public. Competent resource persons, namely Teguh Purwandono Septiyanto, S.Kom., and Muhammad Husni Mubarok, S.S., presented the material interactively, accompanied by moderator Three Yuliasih Sugiarti, S.T. The implementation of the webinar involved a committee from the SD IT Bina Insani Muslim committee and a team of lecturers from Universitas Indraprasta PGRI (Unindra). The evaluation results show that participants feel more prepared and confident in dealing with technological developments and building effective communication with Generation Z children. This activity makes a positive contribution in supporting the role of parents as the main companions in the development of children's character in the modern era.

Keywords: *Generation Z, Parent-Child Communication, Parents, Social Emotional, Webinar*

Abstrak

Webinar online dengan tema "Menjadi Orang Tua yang Siap Berteman dengan Gen Z" diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Islam Hayatinnur pada tanggal 7 Desember 2024. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman orang tua mengenai karakteristik dan tantangan yang dihadapi generasi Z di era digital, serta memberikan strategi dalam mengenali aspek sosial emosional anak guna membentuk karakter nasional. Webinar yang dilaksanakan secara daring melalui Zoom dan disiarkan langsung di YouTube ini dihadiri oleh 67 peserta yang terdiri dari orang tua, guru, dan masyarakat umum. Narasumber yang berkompeten, yaitu Teguh Purwandono Septiyanto, S.Kom. dan Muhammad Husni Mubarok, S.S., membawakan materi secara interaktif dengan didampingi moderator Three Yuliasih Sugiarti, S.T. Pelaksanaan webinar melibatkan panitia dari komite SD IT Bina Insani Muslim dan tim dosen Universitas Indraprasta PGRI (Unindra). Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta merasa lebih siap dan percaya diri dalam menghadapi perkembangan teknologi serta membangun komunikasi yang efektif dengan anak generasi Z. Kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam mendukung peran orang tua sebagai pendamping utama dalam perkembangan karakter anak di era modern.

Kata kunci: Generasi Z, Komunikasi Orang Tua-Anak, Orang Tua, Sosial Emosional, Webinar



CC Attribution-ShareAlike 4.0

Copyright © 2025 Author

Diterima: 16 September 2025; Disetujui: 31 Oktober 2025; Terbit: 31 Oktober 2025

PENDAHULUAN

Generasi Z atau iGen adalah kelompok anak-anak dan remaja yang lahir antara tahun 1995 hingga 2010, tumbuh di era digital dengan akses internet yang sangat mudah. Perkembangan teknologi yang sangat pesat membawa perubahan pola interaksi sosial dan tantangan baru dalam pembentukan karakter anak. Orang tua sering kali kesulitan memahami kebutuhan sosial emosional anak Gen Z yang cenderung berbeda dengan generasi sebelumnya. Perkembangan ini berpotensi memengaruhi pembentukan karakter nasional yang menjadi fondasi penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukasi dan pendampingan bagi orang tua agar mampu beradaptasi dan membangun komunikasi yang efektif dengan anak Gen Z.

Webinar ini diajukan dan diselenggarakan sebagai respons atas permintaan wali murid dari Yayasan Hayatinnur (Elkarimah & Tiwiyanti, 2024) khususnya Komite Sekolah, yang menginginkan adanya kegiatan edukasi dengan tema yang relevan untuk membantu orang tua memahami dan mendampingi anak-anak generasi Z dalam menghadapi perkembangan teknologi dan tantangan sosial emosional. Permintaan ini menjadi dasar utama bagi tim dosen Universitas Indraprasta PGRI (Unindra) untuk merancang dan melaksanakan webinar dengan tema "Menjadi Orang Tua Yang Siap Berteman Dengan Gen Z". (Weny et al., 2023)

Di lapangan, tidak hanya siswa yang berasal dari generasi ini, tetapi juga sebagian guru kini mulai didominasi oleh tenaga pendidik usia Gen Z. Khususnya di Yayasan Hayatinnur, banyak guru yang termasuk dalam generasi Z sehingga karakteristik dan pendekatan mereka dalam proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh budaya digital dan pola pikir generasi ini. Guru-guru generasi Z memiliki karakteristik unik, antara lain sangat melek teknologi dan adaptif terhadap digitalisasi pembelajaran, berpikiran terbuka dan kreatif, menghargai privasi dan individualitas, serta memiliki pendekatan realistis dan praktis dalam pendidikan. Mereka juga cenderung mengedepankan komunikasi yang terbuka dan kolaboratif dengan siswa dan rekan sejawat. Guru Gen Z juga menghadapi tantangan seperti tekanan untuk selalu mengikuti perkembangan teknologi terbaru dan

menjaga keseimbangan kesehatan mental. Oleh karena itu, pendampingan dan dukungan dari lingkungan sekolah dan orang tua sangat penting agar guru generasi ini dapat berperan optimal dalam mendidik siswa Gen Z.

Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim dosen Unindra sebagai panitia pelaksana yang bertanggung jawab penuh dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan webinar. Peran panitia meliputi koordinasi dengan narasumber, pengelolaan teknis pelaksanaan daring serta pendampingan peserta selama kegiatan berlangsung. Keterlibatan tim dosen Unindra sebagai pelaksana menjamin kualitas materi dan kelancaran acara sehingga tujuan pengabdian dapat tercapai secara optimal.

METODE

Metode pelaksanaan webinar "Menjadi Orang Tua yang Siap Berteman dengan Gen Z" yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Islam Hayatinnur dirancang secara daring dan terbuka untuk umum. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 7 Desember 2024, pukul 09.00 hingga 11.40 WIB melalui platform Zoom dan juga disiarkan secara langsung di kanal *YouTube* Hayatinnur_tv. Webinar ini menghadirkan dua narasumber, yaitu Teguh Purwandono Septiyanto, S.Kom. dan Muhammad Husni Mubarak, S.S., serta dipandu oleh moderator Tri Yuliasih Sugiarti, S.T. Dalam pelaksanaannya, panitia terdiri dari gabungan komite SD IT Bina Insani Muslim dan tim dosen dari Universitas Indraprasta PGRI (Unindra) yang berperan aktif dalam perencanaan, koordinasi teknis, serta pengawasan jalannya acara. Tahapan pelaksanaan dimulai dari persiapan, yang meliputi penyusunan konsep, koordinasi dengan narasumber, publikasi melalui media sosial, serta persiapan teknis seperti pengaturan *Zoom* dan *YouTube*. Pada hari pelaksanaan, kegiatan diawali dengan pembukaan dan sambutan, dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh narasumber mengenai tantangan mendidik anak generasi Z dan peran orang tua dalam membentuk karakter anak. Setelah sesi pemaparan, peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan bertanya secara interaktif. Kegiatan diakhiri dengan penutupan dan penyampaian kesimpulan oleh moderator. Seluruh rangkaian kegiatan didokumentasikan dalam bentuk video dan foto, serta dievaluasi melalui form yang diisi oleh peserta untuk perbaikan kegiatan serupa di masa mendatang.

Publikasi hasil kegiatan dilakukan melalui media sosial resmi sekolah, dan tindak lanjut diberikan kepada peserta melalui grup *WhatsApp* serta penyebaran materi webinar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

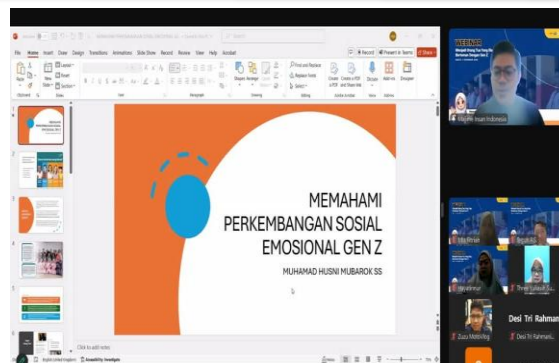
1. Hasil

Webinar "Menjadi Orang Tua Yang Siap Berteman Dengan Gen Z" berhasil menarik perhatian lebih dari 67 peserta yang terdiri dari orang tua, guru, dan masyarakat umum dari berbagai daerah. Antusiasme peserta terlihat dari tingkat keaktifan selama sesi presentasi dan diskusi tanya jawab yang berlangsung interaktif dan dinamis. Berdasarkan hasil kuesioner evaluasi yang diisi oleh peserta setelah kegiatan, sekitar 90% menyatakan bahwa mereka memperoleh pemahaman baru yang signifikan mengenai karakteristik sosial emosional anak Generasi Z, termasuk bagaimana anak-anak tersebut berinteraksi dengan teknologi dan media sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagian besar peserta juga mengaku merasa terbantu dengan strategi komunikasi yang disampaikan oleh narasumber, yang memberikan panduan praktis untuk membangun hubungan yang lebih harmonis dan efektif dengan anak-anak mereka. Banyak peserta yang mengapresiasi pendekatan yang menekankan pentingnya empati, keterbukaan, dan adaptasi orang tua terhadap perkembangan teknologi serta perubahan pola pikir anak Gen Z.

Selain itu, dokumentasi kegiatan berupa rekaman video webinar, materi presentasi, dan modul pendukung telah berhasil didistribusikan kepada seluruh peserta melalui platform digital, sehingga mereka dapat mengakses kembali materi tersebut sebagai bahan referensi dan pembelajaran lanjutan. Hal ini juga membuka peluang bagi peserta untuk berbagi informasi dengan komunitas mereka masing-masing, memperluas dampak positif dari kegiatan ini.

Secara keseluruhan, hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa webinar sebagai media edukasi sangat efektif dalam meningkatkan wawasan dan keterampilan orang tua serta guru dalam mendampingi anak Gen Z. Peserta merasa lebih siap menghadapi tantangan perkembangan teknologi dan sosial emosional anak, serta lebih percaya diri dalam menerapkan strategi pembentukan karakter nasional di lingkungan keluarga dan pendidikan.



Gambar 1. Sesi Presentasi

2. Pembahasan

Hasil webinar menunjukkan bahwa edukasi dan pendampingan orang tua sangat krusial dalam menghadapi perkembangan teknologi dan dinamika sosial emosional anak Generasi Z (Mirza et al., 2024). Pemahaman yang meningkat tentang karakteristik sosial emosional Gen Z memungkinkan orang tua untuk lebih empatik dan adaptif dalam membimbing anak-anak mereka. Generasi Z yang tumbuh di era digital memiliki pola komunikasi dan kebutuhan emosional yang berbeda dengan generasi sebelumnya, sehingga pendekatan pengasuhan yang konvensional seringkali kurang efektif. Oleh karena itu, webinar ini memberikan wawasan penting tentang bagaimana orang tua dapat menyesuaikan gaya komunikasi mereka agar lebih terbuka, suportif, dan responsif terhadap kebutuhan anak (Qalban et al., 2022).

Strategi komunikasi yang disampaikan oleh narasumber, seperti membangun dialog yang jujur dan empatik serta memanfaatkan teknologi secara positif, sangat relevan dengan kondisi saat ini. Pendekatan tersebut membantu mengurangi kesenjangan generasi dan memperkuat ikatan emosional antara orang tua dan anak, yang pada akhirnya berkontribusi pada pembentukan karakter nasional yang kuat. Karakter nasional yang dimaksud mencakup nilai-nilai kebangsaan, toleransi, tanggung jawab sosial, dan integritas, yang harus ditanamkan sejak dini agar anak tumbuh menjadi warga negara yang berkontribusi positif bagi bangsa.

Keberadaan guru Generasi Z di Yayasan Hayatinnur yang juga memahami budaya digital memberikan sinergi yang baik antara lingkungan sekolah dan keluarga. Guru-guru ini mampu mengadopsi metode pembelajaran yang inovatif dan komunikatif, sehingga mendukung pengembangan karakter

dan kemampuan sosial emosional siswa secara lebih efektif. Namun, tantangan yang dihadapi guru Gen Z, seperti tekanan untuk terus mengikuti perkembangan teknologi dan menjaga keseimbangan kesehatan mental, menunjukkan perlunya dukungan berkelanjutan dari sekolah dan orang tua (Elkarimah, 2023).

Evaluasi positif dari peserta webinar menegaskan bahwa metode daring melalui webinar sangat efektif sebagai media pengabdian masyarakat, terutama dalam menjangkau audiens yang luas dengan biaya yang efisien. Namun, untuk memastikan dampak jangka panjang, diperlukan tindak lanjut berupa pelatihan lanjutan, pendampingan rutin, dan pengembangan modul edukasi yang lebih komprehensif. Hal ini penting agar orang tua dan guru dapat terus mengasah kemampuan mereka dalam mendampingi anak Gen Z menghadapi tantangan zaman yang terus berkembang. Selain itu, modul edukasi yang komprehensif memberikan landasan teori dan praktik yang terpadu sehingga orang tua dan guru mampu melakukan komunikasi efektif dan membentuk karakter anak secara optimal. Pendekatan seperti digital parenting skill dengan metode hypnoparenting telah terbukti meningkatkan keterampilan pengasuhan orang tua milenial dan generasi Z dalam membimbing anak-anak mereka yang sudah terbiasa dengan teknologi digital (Hijriyani & Rosidin, 2022).

Dengan demikian, webinar ini tidak hanya memberikan pengetahuan baru, tetapi juga membangun kesadaran kolektif akan pentingnya kolaborasi antara keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam membentuk generasi muda yang berkarakter dan siap menghadapi masa depan (Wirastania et al., 2024).

KESIMPULAN

Webinar "Menjadi Orang Tua Yang Siap Berteman Dengan Gen Z" berhasil meningkatkan pemahaman orang tua dan guru tentang karakteristik sosial emosional anak Generasi Z serta tantangan perkembangan teknologi yang mereka hadapi. Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh strategi komunikasi yang efektif untuk membangun hubungan yang harmonis dengan anak, sekaligus mendukung pembentukan karakter nasional yang kuat. Keterlibatan guru Gen Z di Yayasan Hayatinnur juga memperkuat sinergi antara keluarga dan sekolah dalam mendukung tumbuh kembang anak. Metode webinar terbukti efektif sebagai media edukasi dan

pengabdian masyarakat dengan jangkauan luas dan biaya efisien. Namun, untuk memastikan dampak yang berkelanjutan, diperlukan tindak lanjut berupa pelatihan dan pendampingan rutin bagi orang tua dan guru dalam menghadapi dinamika perkembangan generasi muda.

DAFTAR PUSTAKA

- Elkarimah, M. F., & MA, A. J. (2023). PKM Mengasah Kompetensi Dasar Guru/Pendidik Al-Qur'an Melalui Pelatihan Sehari. *Jurnal Gembira (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(3), 577–583.
- Elkarimah, M. F., & Tiwiyanti, L. (2024). Pendampingan Pembelajaran Bahasa Arab Inggris; Pesantren Hayatinnur Dengan Menggunakan Metode Drill. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada ...*, 2(2), 517–523. <https://gembirapkm.my.id/index.php/jurnal/article/view/442%0Ahttps://gembirapkm.my.id/index.php/jurnal/article/download/442/337>
- Hijriyani, Y. S., & Rosidin. (2022). Pendampingan Digital Parenting Skill bagi Orang Tua Milenial dan Gen Z Melalui Hypnoparenting di Tarbiyatul Athfal (TA) Al-Manaar Ponorogo. *The 4th International Conference on University-Community Engagement (ICON-UCE)*, 4(10), 672–679. <https://conference.metaskrip.com/index.php/icon-uce/article/view/94>
- Mirza, M., Aulia, R., Christin, M., Komunikasi, I., Komunikasi, F., & Telkom, U. (2024). Etika Komunikasi Generasi Z Dan Generasi Milenial Dalam Media Sosial Tiktok. *E-Proceedings of Management*, 11(6), 6681–6685.
- Qalban, A. A., Jauza, G. F., & Mukaromah, I. A. (2022). Literasi Digital Dan Gen-Z: Prototipe Konsep Literasi Moderat Sebagai Media Smart Dakwah. *Hujjah : Jurnal Ilmiah Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 10(1), 1–52. <https://doi.org/10.21608/pshj.2022.250026>
- Weny Maulida Nabila, Silmi Fadhilatunnisa, Muhammad Irgi Alamsyah, & Meity

Suryandari. (2023). Pengaruh Konten Dakwah Terhadap Gen Z dan Milenial (Generasi Muda). *ALADALAH: Jurnal Politik, Sosial, Hukum Dan Humaniora*, 1(1), 09–21.
<https://doi.org/10.59246/aladalah.v1i1.145>

Wirastania, A., Mufidah, E. F., Miftah, D. A., Laiqa, D. A., & Nisa, J. F. (2024). *Parenting: Pola Asuh Ideal dan Problematika Remaja Generasi Z*. 2(2), 41–50.